

Pengaruh Metode Imajinatif Berbantuan Gambar Berseri Terhadap Motivasi dan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rupert Utara

Lasmawi^{1*}, Masrul², Imam Hanafi³

¹⁻³Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

Article Info: Accepted: 3 November 2024; Approve: 24 November 2024; Published: 30 November 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode imajinatif berbantuan gambar berseri terhadap motivasi belajar dan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII di SMPN 2 Rupert Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen one group pretest-posttest. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 32 siswa, yang juga dijadikan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur motivasi belajar siswa dan tes keterampilan menulis puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode imajinatif berbantuan gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar dan keterampilan menulis puisi siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan pretest. Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, guru, dan pihak sekolah. Bagi siswa, metode ini membantu meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kreativitas, serta kemampuan menulis puisi. Bagi guru, hasil penelitian ini memberikan wawasan baru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Bagi pihak sekolah, temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih efektif.

Kata Kunci: Metode Imajinatif; Gambar Berseri; Motivasi Belajar; Keterampilan Menulis.

Abstract: *This study aims to examine the effect of an imaginative method assisted by sequential pictures on the learning motivation and poetry writing skills of eighth-grade students at SMPN 2 Rupert Utara. The research employs a quantitative approach with a one-group pretest-posttest experimental design. The population of the study consists of all eighth-grade students, totaling 32 students, who are also the sample for the study. The instruments used in this research include a questionnaire to measure students' learning motivation and a test to assess poetry writing skills. The results show that the use of the imaginative method assisted by sequential pictures significantly impacts the improvement of students' learning motivation and poetry writing skills. This improvement is evident from the higher posttest scores compared to the pretest scores. The study provides significant benefits to students, teachers, and the school. For students, this method helps increase active engagement in the learning process, enhances creativity, and improves poetry writing skills. For teachers, the findings offer new insights into designing more innovative and effective teaching strategies. For the school, the results can be used as a basis for developing more effective instructional programs.*

Keywords: *Imaginative Method; Sequential Pictures; Learning Motivation; Poetry Writing Skills.*

Correspondence Author: Lasmawi

Email: lasmaswi10985@gmail.com

This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Pendahuluan

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki nilai estetika dan ekspresi seni yang tinggi (SEMADI, 2016). Di dalam proses penulisan puisi, motivasi dan keterampilan

siswa sangat di perlukan. Motivasi dalam penulisan puisi merujuk pada dorongan internal atau eksternal yang mendorong siswa untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman mereka melalui kata-kata yang kreatif dan bermakna (Wulandari, 2019). Motivasi ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti minat pribadi terhadap sastra atau puisi, kebutuhan untuk mengekspresikan diri, dorongan dari guru atau orang tua, atau tujuan tertentu yang ingin dicapai siswa dalam pembelajaran mereka (Kartika, 2023).

Pentingnya motivasi dalam penulisan puisi terletak pada kemampuannya untuk memberikan energi dan semangat kepada siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru, mencoba gaya dan teknik penulisan yang beragam, serta mengatasi rintangan dan ketidakpastian yang mungkin mereka hadapi dalam proses kreatif (Riyanti, 2019). Ketika siswa merasa termotivasi, mereka cenderung lebih terlibat dalam aktivitas menulis, lebih berani bereksperimen dengan ide-ide baru, dan lebih mungkin untuk memperbaiki keterampilan menulis mereka (Mulyani et al., 2023). Oleh karena itu, menciptakan lingkungan yang memotivasi, mendukung, dan menginspirasi siswa adalah kunci dalam membantu mereka menemukan suara dan gaya penulisan mereka sendiri dalam puisi (Paramitha, 2023).

Keterampilan dalam penulisan puisi mencakup beragam aspek, mulai dari kemampuan teknis dalam memilih kata-kata dan struktur puisi hingga kemampuan untuk menggali dan menyampaikan emosi, pemikiran, dan pengalaman secara kreatif (Silaen, 2019). Salah satu keterampilan utama yang diperlukan adalah pemahaman tentang elemen-elemen puisi, seperti ritme, rima, metafora, dan imajinasi, serta kemampuan untuk mengaplikasikan elemen-elemen ini secara efektif dalam karya mereka (Sitinjak, 2018). Selain itu, keterampilan dalam mengamati dan merefleksikan realitas sekitar serta kemampuan untuk mengungkapkan diri secara autentik juga menjadi bagian integral dari keterampilan penulisan puisi. Siswa perlu mengembangkan kepekaan terhadap bahasa dan suara mereka sendiri, serta belajar untuk menyunting dan merevisi karya mereka dengan kritis. Keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal juga diperlukan untuk membantu mereka menyampaikan makna dan emosi melalui kata-kata dengan kejelasan dan kekuatan ekspresif (Oktarina & Abdullah, 2017). Dengan mengasah keterampilan-keterampilan ini, siswa dapat menjadi penulis puisi yang lebih percaya diri dan terampil, mampu mengekspresikan diri dengan keindahan dan kedalaman melalui medium puisi.

Observasi awal yang peneliti lakukan di SMPN 2 Rupert Utara tepatnya di kelas VIII, ditemukan bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi tergolong rendah. Hal ini disebabkan beberapa masalah yaitu minimnya kosakata yang dimiliki siswa, rendahnya kemampuan berbahasa Indonesia siswa, rendahnya pemahaman siswa terhadap kata konkret, siswa juga tidak bisa menentukan tema sendiri untuk menulis puisi. Beberapa masalah ini juga berkaitan dengan motivasi siswa, dimana siswa tidak memiliki keinginan untuk mengajak dirinya sendiri untuk

berpikir dalam menulis puisi, sehingga siswa pun memiliki pemahaman yang minim terhadap pemilihan kosakata yang tepat untuk menggambarkan isi puisi.

Sebagai upaya dalam menghadapi permasalahan terhadap motivasi dan keterampilan menulis puisi tersebut, peneliti berusaha melakukan tindakan perbaikan strategi pembelajaran (Budhiastuti, 2014), yaitu dengan menggunakan metode imajinatif berbantuan gambar berseri. Metode imajinatif merupakan pendekatan dalam proses kreatif yang menekankan penggunaan imajinasi dan daya kreasi untuk menghasilkan karya seni atau tulisan yang unik dan orisinal (Rohman & Wicaksono, 2018). Metode ini mengajak individu untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam memvisualisasikan ide, konsep, atau situasi yang belum terwujud secara nyata, namun dapat diwujudkan melalui proses imajinasi (Octavia, 2021).

Dalam penulisan atau seni kreatif, metode imajinatif memungkinkan penulis atau seniman untuk melampaui batasan realitas fisik dan menyelami alam bawah sadar mereka untuk mengeksplorasi tema, motif, atau narasi yang tidak terbatas oleh kenyataan yang konkret (Mukhlis, 2023). Penggunaan imajinasi dalam metode ini bisa melibatkan berbagai teknik, seperti visualisasi, permainan peran, brainstorming kreatif, (Akmal & Prihatin, 2020) atau menggunakan elemen-elemen fantasi dan mitologi untuk memperkaya karya. Melalui metode imajinatif, individu diberi kebebasan untuk mengeksplorasi dunia dalam cara yang baru, tidak terikat oleh keterbatasan atau kebenaran objektif, sehingga memungkinkan mereka untuk mengeksperimen, berinovasi, dan menghasilkan karya seni yang penuh dengan keunikan dan keindahan.

Sedangkan media gambar berseri merujuk pada sebuah bentuk media yang mempresentasikan cerita atau narasi melalui serangkaian gambar yang terkait satu sama lain secara berurutan (Nugraha & Khosiyono, 2023). Biasanya, gambar-gambar ini disusun secara kronologis atau berdasarkan alur cerita, membentuk suatu rangkaian visual yang membawa pemirsa melalui perjalanan naratif yang disajikan. Media ini dapat dijumpai dalam berbagai format, mulai dari buku anak-anak, komik, hingga novel grafis. Gambar berseri memainkan peran penting dalam memperkaya pengalaman membaca atau menonton, karena mampu menyampaikan informasi, emosi, dan nuansa cerita melalui penggunaan elemen visual yang kuat (Mamis et al., 2023). Selain itu, media gambar berseri juga memfasilitasi audiens untuk mengikuti cerita dengan lebih mudah, terutama bagi mereka yang mungkin memiliki kesulitan membaca atau memahami teks secara verbal. Dengan memadukan seni visual dan naratif, media gambar berseri memberikan kesempatan bagi pengarang dan pembaca untuk mengeksplorasi dan mengapresiasi karya seni secara holistik, menggabungkan kekuatan gambar dan kata-kata untuk menciptakan pengalaman membaca yang mendalam dan memuaskan (Krissandi, 2021).

Penerapan metode imajinatif berbantuan gambar berseri dalam pembelajaran menulis puisi dapat memberikan dorongan motivasi yang kuat kepada siswa serta memperkuat

keterampilan menulis mereka (Prassetia, 2023). Dengan memanfaatkan media gambar berseri, siswa dapat merangsang imajinasi mereka dan membangkitkan minat terhadap proses kreatif. Gambar-gambar yang terkait dengan cerita atau tema tertentu dapat menginspirasi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mengembangkan narasi puisi mereka (Baan, 2020). Selain itu, melalui visualisasi yang kuat, siswa dapat lebih mudah menyampaikan emosi, pemikiran, dan pengalaman mereka dalam puisi, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengungkapkan diri secara kreatif. Dengan demikian, penggunaan metode imajinatif berbantuan gambar berseri dapat memberikan dorongan motivasi kepada siswa untuk mengeksplorasi kemampuan mereka dalam menulis puisi, sambil juga memperkuat keterampilan menulis mereka melalui praktik dan eksperimen yang terfokus pada ekspresi kreatif (Harahap, 2023).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Harianto & Harjono, 2018) dengan judul “Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP” menemukan bahwa terdapat dampak yang signifikan dari penerapan metode sugesti imajinasi dan tingkat kreativitas siswa terhadap kemampuan menulis puisi. Artinya, pengajaran menggunakan metode sugesti imajinasi di kelas eksperimen menunjukkan keunggulan dibandingkan dengan pendekatan konvensional yang diterapkan di kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode sugesti imajinasi lebih efektif daripada metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Terkait media gambar berseri juga telah ada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ananta et al., 2023) dengan judul penelitian ‘Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa’ yang menyebutkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa melalui penerapan Model Picture and Picture berbantuan media gambar berseri. (Abdullatief et al., 2023) juga menemukan dalam penelitiannya bahwa media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, yang artinya juga meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut.

Dalam menghadapi dinamika pembelajaran yang terus berkembang, penelitian baru yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menjembatani penemuan sebelumnya dengan menggabungkan dua pendekatan yang terbukti efektif secara terpisah, yaitu metode imajinatif dan penggunaan media gambar berseri. Dengan memadukan kedua metode ini, penelitian tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi kemungkinan peningkatan yang lebih signifikan dalam motivasi dan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII di SMPN 2 Rupa Utara. Kombinasi metode imajinatif yang mendorong siswa untuk mengembangkan imajinasi mereka dalam mengekspresikan ide-ide puisi dengan bantuan media gambar berseri yang memberikan stimulus visual dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan terlibat secara aktif. Dengan

demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang bagaimana pendekatan kreatif seperti ini dapat merangsang motivasi siswa dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis puisi, serta memberikan saran praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Kajian Teori

1. Metode Imajinasi

Metode, dalam konteks pembelajaran, merujuk pada pendekatan atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Yogica et al., 2020) metode adalah pendekatan pembelajaran yang kompak dan efisien, dirancang untuk memberikan hasil dengan menggunakan waktu dan sumber daya yang minimal. Metode ini fokus pada esensi dari pembelajaran tanpa mengorbankan kualitas atau pemahaman. Pendekatan ini sering kali memanfaatkan teknik-teknik ringkas dan langkah-langkah yang mudah dipahami, memungkinkan siswa untuk meraih konsep atau keterampilan dengan cepat. Metode memiliki keunggulan dalam memberikan pemahaman yang efektif dalam waktu singkat, dan dapat menjadi pilihan yang efisien dalam situasi di mana keterbatasan waktu atau sumber daya menjadi pertimbangan utama. Dengan demikian, metode mempertimbangkan esensialitas dan efisiensi sebagai prinsip inti dalam proses pembelajaran.

Metode imajinasi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan merangsang dan mengembangkan kemampuan berimajinasi siswa melalui penggunaan gambar mental, asosiasi bebas, dan stimulus visual (Amalia et al., 2020). Konsep dasar dari metode ini adalah mengajak siswa untuk menggunakan daya imajinasi mereka secara maksimal dalam proses pembelajaran. Dalam konteks penulisan puisi di, penerapan metode imajinasi melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membangkitkan kreativitas siswa, membantu mereka membentuk gambar-gambar mental, dan mengekspresikan ide-ide mereka secara lebih bebas.

Metode imajinasi menekankan pada pentingnya memberikan kebebasan kepada siswa untuk merenung, bermimpi, dan mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang tidak terbatas (Holis, 2017). Aspek penting dari metode imajinasi adalah penggunaan stimulus visual seperti gambar, foto, atau objek konkret yang dapat merangsang imajinasi siswa (Supardi, 2017). Dalam proses ini, siswa diajak untuk membayangkan situasi atau konsep tertentu, membentuk gambar mental, dan mengaitkan ide-ide mereka dengan pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimiliki. Hal ini bertujuan untuk membuka pintu imajinasi siswa secara lebih luas, meningkatkan kreativitas, serta memberikan dimensi baru pada proses pembelajaran.

Menurut (Ramadhan & Sultan, 2022) penggunaan metode imajinasi juga melibatkan latihan asosiasi bebas, di mana siswa diberikan kebebasan untuk menghubungkan ide-ide mereka

tanpa batasan konvensional. Proses ini mendorong siswa untuk berpikir di luar batas-batas yang mungkin telah terbentuk dalam pemahaman mereka, sehingga memperluas cakupan ide dan sudut pandang yang dapat diaplikasikan dalam penulisan puisi. Oleh karena itu, metode imajinasi tidak hanya mengacu pada proses membentuk gambar mental, tetapi juga pada kemampuan siswa untuk mengaitkan ide-ide mereka secara bebas, menciptakan hubungan baru, dan melibatkan diri dalam eksplorasi konseptual.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan upaya belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Supriani et al., 2020). Dorongan ini dapat berasal dari berbagai faktor, seperti keinginan untuk mencapai prestasi, minat terhadap materi pembelajaran, dorongan intrinsik untuk memperluas pengetahuan, atau eksternal seperti pujian, penghargaan, atau tekanan dari orang lain. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan, kegigihan, dan pencapaian akademik seseorang (Wardhani & Krisnani, 2020).

Ada dua jenis motivasi belajar yang umum dikenal, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (I. Sari, 2018). Motivasi intrinsik muncul dari dalam individu itu sendiri, di mana seseorang merasa terdorong untuk belajar karena rasa ingin tahu, keinginan untuk berkembang, atau kepuasan pribadi yang didapatkan dari pencapaian (Ena & Djami, 2021). Di sisi lain, motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar individu, seperti hadiah, pujian, atau hukuman. Motivasi ekstrinsik dapat berperan penting dalam mengarahkan perilaku belajar seseorang, terutama jika seseorang kurang memiliki motivasi intrinsik atau jika tujuan belajar tersebut dirasa kurang relevan (P. Sari, 2015).

3. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merujuk pada kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, pemikiran, atau konsep melalui penggunaan kata-kata tertulis dengan jelas, koheren, dan efektif (Abidin et al., 2021). Ini melibatkan kemampuan untuk mengorganisir dan menyusun kata-kata dalam bentuk yang dapat dipahami oleh pembaca, serta memperhatikan aspek-aspek seperti tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat. Keterampilan menulis tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menghasilkan teks-teks yang baik secara formal, tetapi juga kemampuan untuk mengungkapkan ide-ide secara kreatif dan persuasif, sesuai dengan tujuan dan audiens yang dituju (Widodo, 2021).

Keterampilan menulis puisi mengacu pada kemampuan seseorang untuk menciptakan karya sastra yang terdiri dari baris-baris berirama dan bermakna, yang sering kali mengandung

unsur-unsur emosional, estetika, dan imajinasi (Wicaksono, 2014). Menulis puisi melibatkan pemilihan kata-kata dengan cermat, pengaturan struktur, dan pengekspresian perasaan atau pengalaman dengan cara yang unik dan kreatif (Salam, 2023). Selain itu, keterampilan menulis puisi juga membutuhkan pemahaman mendalam akan berbagai teknik sastra, seperti metafora, simile, rima, dan ritme, yang digunakan untuk memperkuat pesan atau kesan yang ingin disampaikan (Supriatin, 2020).

Tujuan dari kegiatan menulis adalah untuk mengembangkan kemampuan komunikasi seseorang dalam menyampaikan ide, pemikiran, atau pengalaman secara efektif melalui tulisan (Sardila, 2015). Dengan menulis, seseorang dapat mengasah keterampilan berpikir kritis, merangsang imajinasi, dan memperdalam pemahaman terhadap berbagai konsep atau isu. Manfaat dari kegiatan menulis termasuk peningkatan kemampuan berpikir analitis, memperluas kosa kata, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, serta meningkatkan kreativitas dan ekspresi diri. Selain itu, menulis juga dapat menjadi alat untuk merefleksikan diri, mengatasi stres, dan menghasilkan karya yang dapat diapresiasi oleh orang lain (Wicaksono, 2014).

(Wahid et al., 2020) menyebutkan lima indikator keterampilan menulis puisi, yaitu pemilihan tema, diksi, rima, imajinasi, dan amanat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat Wahid tersebut untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa.

Metode

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa angka atau variabel yang dapat diukur secara objektif untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain one group prettest posttest design. Desain penelitian ini hanya menggunakan 1 kelas saja, tidak menggunakan kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian merujuk pada seluruh kelompok individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik atau ciri tertentu yang ingin dipelajari atau dijelaskan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 32. Sedangkan sampel adalah subset dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan subjek penelitian. Sampel dipilih untuk mewakili populasi secara umum, dan penggunaan sampel memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara lebih efisien dan terjangkau. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 32 siswa.

Dalam penelitian ini, pengembangan instrumen bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan mengenai motivasi belajar siswa. Instrumen utama yang digunakan adalah lembar angket, yang dirancang untuk mengumpulkan informasi subjektif dari responden terkait dengan pendapat, sikap, dan perilaku mereka dalam konteks belajar. Angket ini akan membantu

dalam mengevaluasi berbagai aspek motivasi belajar siswa, dengan menilai faktor-faktor seperti hasrat dan keinginan, dorongan dalam belajar, serta lingkungan belajar yang kondusif. Dalam pengembangan angket, kami menyusun kisi-kisi yang mencakup indikator-indikator utama yang akan diukur, serta nomor item yang relevan untuk setiap indikator.

Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil

Setelah penelitian selesai, tahap berikutnya adalah melakukan analisis data untuk menjawab tujuan serta pertanyaan penelitian. Berikut disajikan data hasil uji normalitas, yaitu seperti yang ditunjukkan pada table berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Motivasi	.108	32	.200*	.957	32	.230
Posttest Motivasi	.094	32	.200*	.960	32	.280
Pretest Keterampilan Menulis	.105	32	.200*	.971	32	.516
Posttest Keterampilan Menulis	.108	32	.200*	.971	32	.520

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest dan posttest untuk motivasi serta keterampilan menulis berdistribusi normal. Pada uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi (Sig.) untuk pretest motivasi adalah 0.200, dan untuk posttest motivasi juga 0.200. Sedangkan untuk pretest keterampilan menulis, nilai Sig. adalah 0.200, dan untuk posttest keterampilan menulis juga 0.200. Semua nilai Sig. ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, menunjukkan bahwa data tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal.

Pada uji Shapiro-Wilk, nilai Sig. untuk pretest motivasi adalah 0.230 dan untuk posttest motivasi adalah 0.280. Nilai Sig. untuk pretest keterampilan menulis adalah 0.516 dan untuk posttest keterampilan menulis adalah 0.520. Sama halnya dengan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, nilai Sig. pada uji Shapiro-Wilk juga lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest motivasi serta keterampilan menulis pada penelitian ini berdistribusi normal, yang memenuhi asumsi untuk analisis statistik parametris lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample Test
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Motivasi - Posttest Motivasi	- 12.094	.390	.069	-12.234	-11.953	-175.349	31	.000
Pair 2	Pretetst Keterampil an Menulis - Posttest Keterampil an Menulis	- 15.000	.254	.045	-15.092	-14.908	-334.066	31	.000

Untuk variabel motivasi (Pair 1), terdapat perbedaan rata-rata (mean difference) sebesar -12,094 antara skor pretest dan posttest, dengan standar deviasi 0,390. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan ini berada antara -12,234 dan -11,953. Nilai t statistik yang sangat besar (-175,349) dengan derajat kebebasan (df) 31, menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) 0,000. Ini menunjukkan bahwa perbedaan antara skor pretest dan posttest motivasi sangat signifikan secara statistik.

Untuk keterampilan menulis (Pair 2), perbedaan rata-rata antara skor pretest dan posttest adalah -15,000, dengan standar deviasi 0,254. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan ini berada antara -15,092 dan -14,908. Nilai t statistik yang lebih besar lagi (-334,066) dengan df 31, juga menghasilkan nilai signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa perbedaan antara skor pretest dan posttest keterampilan menulis juga sangat signifikan secara statistik.

Kedua hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan baik dalam motivasi maupun keterampilan menulis siswa setelah intervensi atau perlakuan pembelajaran diterapkan. Nilai negatif pada perbedaan rata-rata menunjukkan bahwa skor posttest lebih tinggi daripada skor pretest untuk kedua variabel. Tingkat signifikansi yang sangat rendah (0,000) untuk kedua pasangan menunjukkan bahwa kemungkinan hasil ini terjadi secara kebetulan sangat kecil, memperkuat kesimpulan bahwa intervensi yang dilakukan memiliki dampak positif yang nyata terhadap motivasi dan keterampilan menulis siswa

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam motivasi dan keterampilan menulis puisi siswa setelah penerapan metode imajinatif berbantuan gambar berseri. Berdasarkan analisis data pretest dan posttest, terlihat bahwa skor rata-rata motivasi

siswa meningkat dari nilai pretest median sekitar 69 menjadi 81 pada posttest. Begitu pula dengan keterampilan menulis puisi, yang rata-rata skornya meningkat dari 64 pada pretest menjadi 79 pada posttest. Peningkatan ini didukung oleh hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, serta uji paired sample test yang menghasilkan nilai signifikansi 0.000 untuk kedua variabel, menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan secara statistik antara skor pretest dan posttest.

Secara khusus, boxplot yang menggambarkan distribusi skor pretest dan posttest untuk kedua variabel menunjukkan bahwa rentang nilai posttest berada di atas rentang nilai pretest, tanpa adanya outlier, yang mengindikasikan bahwa peningkatan yang terjadi adalah konsisten di seluruh sampel siswa. Bentuk boxplot yang simetris juga menunjukkan bahwa distribusi data cenderung normal, memperkuat validitas hasil analisis statistik yang dilakukan.

Peningkatan yang signifikan dalam motivasi dan keterampilan menulis puisi ini menunjukkan efektivitas metode imajinatif berbantuan gambar berseri sebagai strategi pembelajaran yang mampu merangsang minat siswa dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis. Metode ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan imajinasi mereka melalui visualisasi gambar, yang kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk tulisan. Penggunaan gambar berseri sebagai media pembelajaran juga membantu siswa dalam mengorganisasi ide-ide mereka secara lebih terstruktur dan kreatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang menggabungkan elemen visual dan imajinatif dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan kognitif siswa. Metode imajinatif berbantuan gambar berseri tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan menulis mereka dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.

Penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Pertama, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada siswa di satu sekolah, yaitu SMPN 2 Rukat Utara, sehingga hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Kedua, meskipun hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan, penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lain yang mungkin mempengaruhi motivasi dan keterampilan menulis puisi siswa, seperti pengaruh dari lingkungan keluarga atau kurikulum yang diterapkan di sekolah. Selain itu, durasi penerapan metode imajinatif berbantuan gambar berseri dalam penelitian ini relatif singkat, dan mungkin ada kebutuhan untuk penelitian jangka panjang untuk mengevaluasi keberlanjutan efektivitas metode ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan,

khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih luas dan variabel yang lebih komprehensif diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai penerapan metode imajinatif dalam konteks pendidikan dan memberikan rekomendasi yang lebih mendalam untuk praktik pengajaran di masa depan.

Kesimpulan

Penelitian ini telah membuktikan bahwa metode imajinatif berbantuan gambar berseri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 2 Rupa Utara. Hasil analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor motivasi dan keterampilan menulis siswa setelah penerapan metode tersebut, dengan nilai median posttest jauh lebih tinggi dibandingkan nilai pretest. Uji normalitas dan uji paired sample test yang dilakukan juga mendukung kesimpulan ini, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan perbedaan antara skor pretest dan posttest sangat signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode imajinatif berbantuan gambar berseri adalah strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis puisi siswa.

Referensi

- Abdullatief, N., Husain, R., & Pulukadang, W. T. (2023). Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11327–11340.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- Akmal, A., & Prihatin, P. (2020). *Metode Pengembangan Desain Produk Kriya Berbasis Budaya Lokal Desain Kriya, Kriya Tradisional & Aset Budaya Lokal*. Deepublish.
- Amalia, N., Sari, N. A. P., & Noviani, R. T. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 48 Jakarta. *Jurnal Metamorfosa*, 8(1), 1–12.
- Ananta, S., Sulistri, E., & Wirawan, G. (2023). Penerapan Model Picture And Picture Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 892–902.
- Baan, A. (2020). *Dimensi-Dimensi Teoritis Pembelajaran Sastra: Mengatasi Kebekuan dalam Pembelajaran Sastra* (I. Suyitno, Ed.; 1st ed.). Cakrawala Indonesia.
- Budiastuti, W. (2014). Peningkatan motivasi dan keterampilan menulis puisi dengan penerapan pendekatan kontekstual pada siswa sekolah dasar. *BASASTRA*, 1(3).

- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat personel bhabinkamtibmas polres kupang kota. *Among Makarti*, 13(2).
- Harahap, A. U. (2023). *Penggunaan Media YouTube Kanal Riri Cerita Anak Interaktif dalam Kemampuan Menulis Teks Fabel di SMP IT Ash-Shiddiqiyah Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024*. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Harianto, B. T., & Harjono, H. S. (2018). Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–19.
- Holis, A. (2017). Peranan Keluarga/Orang Tua dan Sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 1(1), 22–43.
- Kartika, R. (2023). *Analisis Aspek Motivasi Dan Psikologi Sastra Dalam Novel “Prahara Cinta Alia” Karya Arif Ys Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XI SMK Al Falah Bandung Tahun Pelajaran 2023/2024*. FKIP UNPAS.
- Krissandi, A. D. S. (2021). *Sastra Anak Indonesia*. Sanata Dharma University Press.
- Mamis, S., Handayani, E. A., Rumra, F., & Hermanto, Y. A. L. (2023). *DESAIN KOMUNIKASI VISUAL*. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Mukhlis, A. (2023). *Psikologi Cerita*. Penerbit Salemba.
- Mulyani, A. S., Yudiyanto, M., & Sabirin, A. (2023). Model Meaningful Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Menulis Cerita. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 1006–1018.
- Nugraha, E. B., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengalaman Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Mengembangkan Ide Pokok Menggunakan Digitalisasi Gambar Berseri (Digibase). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(2), 201–212.
- Octavia, S. A. (2021). *Profesionalisme guru dalam memahami perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Oktarina, Y., & Abdullah, Y. (2017). *Komunikasi dalam perspektif teori dan praktik*. Deepublish.
- Paramitha, P. E. P. (2023). Upaya Pengembangan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Dengan Memanfaatkan Media Lingkungan. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(4), 479–492.
- Pras Setia, D. (2023). *Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV SD Kharisma Bangsa*. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramadhan, M. F., & Sultan, S. (2022). Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Dengan Media Lagu Islami Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Religius. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 24–30.

- Riyanti, B. P. D. (2019). *Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Rohman, S., & Wicaksono, A. (2018). *Tentang sastra: Orkestrasi teori dan pembelajarannya*. Garudhawaca.
- Salam, S. (2023). Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode Michael Riffaterre. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 103–114.
- Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: Sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110–117.
- Sari, I. (2018). Motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen dalam penguasaan keterampilan berbicara (speaking) bahasa Inggris. *Jumant*, 9(1), 41–52.
- Sari, P. (2015). Memotivasi belajar dengan menggunakan e-learning. *Ummul Qura*, 6(2), 20–35.
- SEMADI, A. A. G. D. E. P. (2016). Ekspresi dalam seni deklamasi dan musikalisasi puisi. *Widya Accarya*, 6(2).
- Silaen, E. L. (2019). *Efektivitas Model Group Investigation Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kita Membangun Tahun Pembelajaran 2019/2020*.
- Sitinjak, R. (2018). *Pengaruh Metode Concept Sentence Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supardi, K. (2017). Media Visual dan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 1(2), 160–171.
- Supriani, Y., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Supriatin, E. S. (2020). *Kajian Makna Puisi Keagamaan (Metode Hermeneutika)*. SPASI MEDIA.
- Wahid, A. S., Amalia, A. R., & Uswatun, D. A. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Concept Sentence Di Kelas Tinggi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(2), 392–405.
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 48.
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis Kreatif Sastra: Dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Garudhawaca.
- Widodo, U. (2021). *Menulis Dan StoryTelling Jataka Bahasa Inggris*. EDU PUBLISHER.

- Wulandari, T. (2019). *Pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis media gambar terhadap keterampilan menulis puisi (penelitian pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Giripurno 1 Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi pembelajaran: Strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. IRDH Book Publisher.